

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan data yang digali dan diteliti secara langsung di lapangan. Penelitian ini akan dilakukan dengan pengamatan secara langsung di MAN 3 Banjarmasin. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (Ahdi Kusumastuti dkk., 2020, hlm. 10) metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 3 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Batu Benawa Raya No.32, Tlk. Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70115.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 3 Banjarmasin yang memiliki buku rekening tabungan di bank syariah sebanyak 144 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 81). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* harus didasarkan atas informasi yang mendahului (*previous knowledge*) tentang keadaan populasi dan informasi ini harus diyakini benar, sehingga tidak perlu diragukan, atau masih samar-samar atau masih berdasarkan dugaan atau kira-kira (Ahdi Kusumastuti dkk., 2020, hlm. 36). Dalam mengumpulkan sampel, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh responden yaitu:

- a. Siswa dari MAN 3 Banjarmasin.
- b. Memiliki buku rekening tabungan di bank syariah.

Adapun dalam menentukan sampel, peneliti akan menggunakan rumus slovin, yaitu menentukan sampel dari suatu populasi dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Kesalahan 5% untuk populasi jumlah besar

Adapun perhitungan jumlah sampel berdasarkan rumus tersebut yaitu:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{144}{144(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 88,71$$

Hasil perhitungan sampel bernilai 88,71 sehingga jumlah sampel dibulatkan menjadi 89 orang responden dengan pertimbangan jumlah sampel cukup representative untuk mewakili populasi.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan cara memperolehnya, data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer, adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti (Suryani & Hendrayadi, 2015). Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari pertanyaan dan jawaban responden berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik (Suryani & Hendrayadi, 2015, hlm. 171). Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari buku, jurnal penelitian, laporan, artikel terkait penelitian dan sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan membagikan kuesioner kepada para siswa MAN 3 Banjarmasin dalam upaya mengumpulkan data. Tujuan dalam membagikan kuesioner adalah untuk mengumpulkan jawaban atas daftar pertanyaan dari responden. Instrumen dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sebagai bahan riset untuk peneliti.

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Ada beberapa jawaban setiap dari item instrumen yang menggunakan skala likert yaitu:

Tabel 3.1 Skor Jawaban Pertanyaan

No	Respon	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Pribadi, 2023

Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Teori	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan Syariah (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar Keuangan Syariah 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan 	(Remund, 2010)	Likert
Promosi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan (<i>Advertising</i>) 2. Promosi penjualan (<i>Sales Promotion</i>) 3. Publisitas (<i>Publicity</i>) 4. Penjualan Pribadi (<i>Person Selling</i>) 	(Kasmir, 2018)	Likert
Layanan Digital (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan penggunaan 2. Kenyamanan 3. Resiko 4. Kepercayaan atau merk 5. Inovasi layanan perbankan digital 	(Nguyen, 2020)	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan pilihan pada produk tabungan 2. Keyakinan nasabah pada sebuah produk tabungan 3. Kesiediaan nasabah untuk berkorban 4. Penggunaan produk secara berulang 	(Kotler dan keller, 2016)	Likert

Sumber: Pribadi, 2023

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu komponen penting dalam penelitian. Tujuan penelitian dapat dicapai dengan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 25.

1. Uji Kuesioner

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (dalam Ce Gunawan, 2018, hlm. 95) valid berarti instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dasar pertimbangan untuk mengukur valid tidaknya angket adalah dengan membandingkan antara r hitung terhadap r tabel. Dimana nilai $df = n-2$ dengan taraf signifikan 5%. Dengan ketentuan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid sebagai instrument penelitian.

1) Hasil Validitas Instrumen Keputusan Menabung

Berikut adalah tabel hasil uji validitas Instrumen Keputusan Menabung dibandingkan dengan r tabel dengan jumlah sampel 30 responden:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Keputusan Menabung

Pernyataan ke-	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,403	0.361	Valid
2	0,466	0.361	Valid
3	0,424	0.361	Valid
4	0,417	0.361	Valid
5	0,456	0.361	Valid

Sumber: Pribadi, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai r tabel dan r hitung, dimana semua r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya semua butir pernyataan pada angket bernilai valid sehingga untuk Keputusan Menabung menggunakan lima pernyataan yang disajikan.

2) Hasil Validitas Instrumen Literasi Keuangan Syariah

Berikut adalah tabel hasil uji validitas Instrumen Literasi Keuangan Syariah dibandingkan dengan r tabel dengan jumlah sampel 30 responden:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan Syariah

Pernyataan ke-	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,445	0.361	Valid
2	0,532	0.361	Valid
3	0,476	0.361	Valid
4	0,453	0.361	Valid
5	0,498	0.361	Valid
6	0,377	0.361	Valid
7	0,427	0.361	Valid
8	0,403	0.361	Valid
9	0,417	0.361	Valid
10	0,490	0.361	Valid

Sumber: Pribadi, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai r tabel dan r hitung, dimana semua r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya semua butir

pernyataan pada angket bernilai valid sehingga untuk literasi keuangan syariah menggunakan sepuluh pernyataan yang disajikan.

3) Hasil Validitas Instrumen Promosi

Berikut adalah tabel hasil uji validitas Instrumen Promosi dibandingkan dengan r tabel dengan jumlah sampel 30 responden:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Promosi

Pernyataan ke-	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,456	0.361	Valid
2	0,457	0.361	Valid
3	0,530	0.361	Valid
4	0,442	0.361	Valid
5	0,422	0.361	Valid
6	0,556	0.361	Valid
7	0,491	0.361	Valid
8	0,432	0.361	Valid
9	0,517	0.361	Valid
10	0,525	0.361	Valid

Sumber: Pribadi, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai r tabel dan r hitung, dimana semua r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya semua butir pernyataan pada angket bernilai valid sehingga untuk promosi menggunakan sepuluh pernyataan yang disajikan.

4) Hasil Validitas Instrumen Layanan Digital

Berikut adalah tabel hasil uji validitas Instrumen Layanan Digital dibandingkan dengan r tabel dengan jumlah sampel 30 responden:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Layanan Digital

Pernyataan ke-	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,394	0.361	Valid
2	0,424	0.361	Valid
3	0,435	0.361	Valid

Pernyataan ke-	R Hitung	R Tabel	Keterangan
4	0,456	0.361	Valid
5	0,407	0.361	Valid
6	0,466	0.361	Valid
7	0,433	0.361	Valid
8	0,373	0.361	Valid
9	0,367	0.361	Valid
10	0,427	0.361	Valid

Sumber: Pribadi, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai r tabel dan r hitung, dimana semua r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya semua butir pernyataan pada angket bernilai valid sehingga untuk Layanan Digital menggunakan sepuluh pernyataan yang disajikan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama (Gunawan, 2018, hlm. 122).

Uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah memakai koefisien *Cronbach-Alpha*, dengan ketentuan yaitu:

- 1) 0,8-1,0 = reliabilitas baik.
- 2) 0,6-0,799 = reliabilitas diterima.
- 3) Kurang dari 0,6 = reliabilitas kurang baik.

Berikut hasil reabilitas pada setiap pertanyaan.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,652	35

Sumber: Pribadi, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas dapat diketahui bahwa total items pada angket adalah sebanyak 35 items pernyataan. Nilai cronbach's alpha adalah sebesar 0,652. Berdasarkan pengambilan keputusan maka hasil reabilitas memiliki klasifikasi reabilitas diterima.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual terstandarisasi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak (Hadi Ismanto & Silviana Pebruary, 2021, hlm. 58).

Dalam penelitian, uji normalitas akan menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Nilai signifikansi uji *Kolmogrov-Smirnov* $> 0,05$ berarti bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi uji *Kolmogrov-Smirnov* $< 0,05$ berarti bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut Ghozali (dalam Ce Gunawan, 2018, hlm. 140) cara mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dengan melihat nilai (VIF) dan tolerance dengan ketentuan sebagai berikut. Jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$ maka dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas..

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji heteroskedastisitas akan menggunakan uji *Glejser* dengan ketentuan jika nilai $sig > 0,05$ artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Adapun persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Y = Variabel terikat (Keputusan menabung generasi Z di bank syariah)

X₁ = Variabel bebas (Literasi Keuangan Syariah)

X₂ = Variabel bebas (Promosi)

X₃ = Variabel bebas (layanan digital perbankan)

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi 1

β_2 = Koefisien regresi 2

β_3 = Koefisien regresi 3

μ = Nilai Kesalahan

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Signifikan secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Adapun ketentuannya yaitu:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 dan nilai F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh secara simultan variabel X₁, X₂ dan X₃ terhadap variabel Y (H₀ ditolak dan H_a diterima).
- 2) Jika nilai sig > 0,05 dan nilai F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel X₁, X₂ dan X₃ terhadap variabel Y (H₀ diterima dan H_a ditolak).

b. Uji T (Uji Signifikan secara Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas atau variabel independen (X) mampu mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen (Y). Adapun ketentuannya yaitu:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 dan jika nilai T hitung > T Tabel, maka terdapat pengaruh variabel X₁, X₂ dan X₃ terhadap variabel Y (H₀ ditolak dan H_a diterima).
- 2) Jika nilai sig > 0,05 dan jika nilai T hitung < T tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X₁, X₂ dan X₃ terhadap variabel Y (H₀ diterima dan H_a ditolak).

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jadi dalam penelitian ini, akan dilihat seberapa besar pengaruh variabel literasi keuangan syariah, promosi dan layanan digital berdampak pada perubahan variabel keputusan menabung. Nilai koefisien determinasi mulai dari antara 0 sampai 1. Apabila nilainya mendekati 1, maka variabel-variabel bebas hampir seluruhnya menentukan bagaimana variabel terikat akan berubah.